

ABSTRAK

Shafira Nurul Lita, NIM: 1810110212, “Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus”, Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Kudus, 2022.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan peran penting dari suatu pendidikan dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan yang tepat akan membina Sumber Daya Manusia dengan baik. Namun, kenyataannya Sumber Daya Manusia saat ini malah menjadi tokoh dalam banyaknya kasus kejahatan. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu merupakan satu dari sekian banyak kurikulum yang ada di Indonesia yang fokus dengan pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) dalam pembentukan karakter siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam pembentukan karakter siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus.

Metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data adalah metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, salah satu guru kelas dan salah satu siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data penelitian menggunakan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang diterapkan di SDIT Umar Bin Khathab Kudus merupakan kurikulum yang menginternalisasikan nilai-nilai keislaman pada kurikulum nasional. Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dikatakan sebagai kurikulum yang tepat untuk membentuk karakter peserta didik. Karena dalam kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) telah mengatur standar kompetensi bagi guru maupun siswa secara menyeluruh. (2) Faktor pendukung penerapan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu dalam pembentukan karakter siswa SDIT Umar Bin Khathab Kudus yaitu adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, pendidik, wali murid, peserta didik, sarana dan prasarana, pemerintah dan masyarakat sekitar. Faktor penghambat kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SDIT Umar Bin Khathab Kudus yaitu juga dari Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri yang tidak menjalankan perannya dengan baik. Kemudian, faktor penghambat lainnya adalah waktu. Walaupun tidak menjadi masalah yang begitu besar namun, terkait waktu yang dimiliki oleh pendidik dalam menyusun RPP dirasa kurang maksimal.

Kata Kunci: *Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu, Pembentukan Karakter.*